

Penulis: Ivan Yulivan

ECONOMIC DEFENSE ENTREPRENEURSHIP

Menyongsong Indonesia Emas 2045



**Editor:
Lukman Yudho Prakoso
Fariel Zulfikar Alman**



ECONOMIC DEFENSE ENTREPRENEURSHIP

Menyongsong Indonesia Emas 2045

Ivan Yulivan



ECONOMIC DEFENSE ENTREPRENEURSHIP
MENYONGSONG INDONESIA EMAS 2045

Tim Penulis:
Ivan Yulivan

Desain Cover:
Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Editor:
Lukman Yudho Prakoso
Fariel Zulfikar Alman

ISBN:
978-623-500-246-0
978-623-500-247-7 (PDF)

Cetakan Pertama:
Juni, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku ini, "*Economic Defense Entrepreneurship Menyongsong Indonesia Emas 2045*", dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini hadir sebagai hasil dari berbagai pemikiran, penelitian, dan pengalaman yang dirangkum untuk memberikan wawasan komprehensif tentang pentingnya Inovasi Dan Kreativitas di sektor pertahanan dalam mendukung visi besar Indonesia Emas 2045.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penulisan dan penerbitan buku ini. Semoga buku ini dapat menjadi sumbangsih yang berharga bagi tercapainya visi Indonesia Emas 2045.

Selamat membaca!

Jakarta, Juni 2024

Laksda TNI Dr. Ivan Yulivan, S.E., M.M., M.Tr (Han)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 DEFENSE ENTREPRENEURSHIP	1
A. Definisi dan Konsep Dasar	1
B. Inovasi dan Teknologi Pertahanan	4
C. Kolaborasi Sipil-Militer	7
D. Model Bisnis dalam Pertahanan	11
E. Regulasi dan Kebijakan	14
F. Pembiayaan dan Investasi	18
G. Pengembangan Sumber Daya Manusia	20
H. Studi Kasus Internasional	21
I. Tantangan dan Peluang	22
J. Masa Depan <i>Defense Entrepreneurship</i>	23
K. Indonesia Emas 2045	24
BAB 2 PERKEMBANGAN LINGKUNGAN STRATEGIS	27
A. Lingkungan Strategis Global	27
B. Lingkungan Strategis Regional	32
C. Lingkungan Strategis Nasional (Indonesia)	36
BAB 3 GLOBALISASI DAN POLITIK ABAD 21	51
A. Dinamika Globalisasi dan Politik Abad 21	51
B. Dinamika Globalisasi Hingga Indonesia Emas 2045	56
BAB 4 STABILITAS SISTEM KEUANGAN	59
A. Stabilitas Sistem Keuangan Global	59
B. Stabilitas Sistem Keuangan Regional (Asia Tenggara)	63
C. Stabilitas Sistem Keuangan Nasional (Indonesia)	64
BAB 5 ANCAMAN PERTAHANAN DAN KEAMANAN	67
A. Ancaman Pertahanan dan Keamanan Global	67
B. Ancaman Pertahanan dan Keamanan Regional (Asia Tenggara)	68
C. Ancaman Pertahanan dan Keamanan Nasional (Indonesia)	70
D. Ancaman Pertahanan dan Keamanan Masa Depan (Menuju Indonesia Emas 2045)	71
BAB 6 MANAJEMEN PERTAHANAN	73
A. Perencanaan Strategis (<i>Strategic Planning</i>)	73
B. Penganggaran dan Pengelolaan Sumber Daya (<i>Budgeting and Resource Management</i>)	75

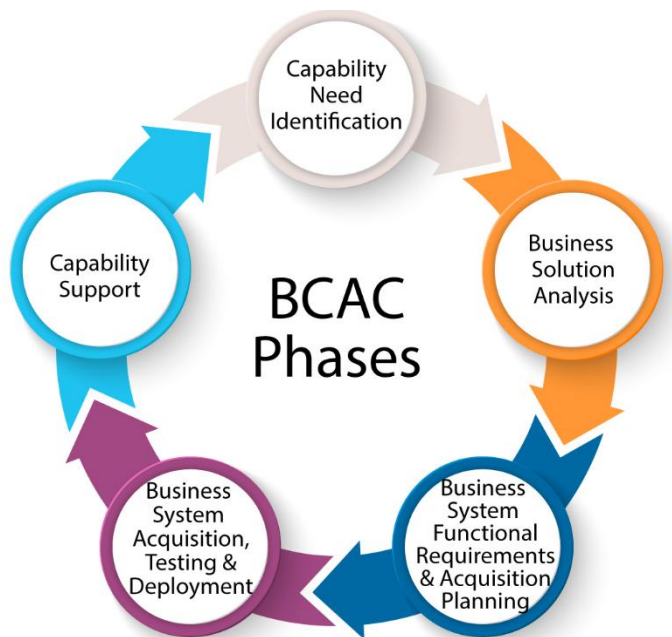
C. Pengembangan Kekuatan dan Kapabilitas (<i>Force Development and Capability Building</i>)	76
D. Logistik Pertahanan (<i>Defense Logistics</i>)	77
E. Operasi dan Taktik Militer (<i>Military Operations and Tactics</i>)	78
F. Keamanan Siber (<i>Cybersecurity</i>).....	78
G. Kerjasama Internasional dan Diplomasi Pertahanan (<i>International Cooperation and Defense Diplomacy</i>).....	79
BAB 7 DEFENSE ENTREPRENEURSHIP PERBANDINGAN	81
A. Amerika Serikat	81
B. Negara-Negara Eropa	81
C. Negara-Negara di Asia.....	82
D. Rusia	82
E. Australia.....	83
F. <i>Defense Entrepreneurship</i> di Negara ASEAN.....	84
BAB 8 EKONOMI PERTAHANAN	87
A. Gambaran Ekonomi Pertahanan	87
B. Penjelasan Ekonomi Pertahanan.....	105
C. Contoh Implementasi Ekonomi Pertahanan di Berbagai Negara.....	120
BAB 9 INTELIJEN EKONOMI DAN DIPLOMASI	129
A. Intelijen Ekonomi.....	129
B. Diplomasi Ekonomi.....	130
BAB 10 TEKNOLOGI PERTAHANAN.....	137
A. Gambaran Teknologi Pertahanan.....	137
B. Penjelasan Teknologi Pertahanan	139
BAB 11 KEBIJAKAN PENGELOLAAN KEUANGAN NEGARA BIDANG PERTAHANAN	143
A. Gambaran Umum	143
B. Komponen Kebijakan Pengelolaan Keuangan Pertahanan	144
C. Tantangan dalam Pengelolaan Keuangan Pertahanan.....	145
D. Implementasi Kebijakan di Indonesia.....	147
BAB 12 KEBIJAKAN PENGADAAN ALUTSISTA TERHADAP EKONOMI NEGARA	149
A. Pengertian Kebijakan Pengadaan Alutsista	149
B. Dampak Terhadap Ekonomi Negara.....	150
C. Tantangan dan Risiko	154
BAB 13 KEBIJAKAN DEFENSE OFFSET ALUTSISTA	157
A. Pengertian <i>Defense Offset</i>	157
B. Tujuan dan Manfaat <i>Defense Offset</i>	158
C. Implementasi Kebijakan <i>Defense Offset</i> di Indonesia	166
D. Tantangan dalam Implementasi <i>Offset</i>	169

BAB 14 MODERNISASI ALUTSISTA	173
A. Pengertian Modernisasi Alutsista.....	173
B. Tujuan dan Manfaat Modernisasi Alutsista.....	174
C. Aspek-Aspek Modernisasi Alutsista.....	177
D. Tantangan dalam Modernisasi Alutsista	178
E. Contoh Modernisasi Alutsista di Indonesia	180
DAFTAR PUSTAKA.....	181

BAB 1

DEFENSE ENTREPRENEURSHIP

Defense entrepreneurship adalah konsep yang menggabungkan inovasi dan kreativitas dalam sektor pertahanan untuk menciptakan solusi yang efektif dan efisien terhadap tantangan keamanan nasional. Berikut adalah beberapa sub pokok bahasan yang relevan:



Gambar Model Defense Bisnis Pertahanan Business Capability Acquisition Cycle (BCAC) ¹

A. DEFINISI DAN KONSEP DASAR

1. Pengertian *defense entrepreneurship*

Defense entrepreneurship adalah konsep yang mengacu pada penerapan prinsip-prinsip *entrepreneurship* dalam konteks pertahanan dan keamanan. Secara khusus, ini mencakup inovasi, kolaborasi, dan pengembangan solusi yang didorong oleh kebutuhan dan tantangan dalam bidang pertahanan.

¹Reimagining Defense Business Acquisition, <https://www.dau.edu/datl/b/reimagining-defense-business-acquisition>, diakses tanggal 31 Mei 2024

BAB 2

PERKEMBANGAN LINGKUNGAN STRATEGIS

Perkembangan lingkungan strategis adalah suatu proses dinamis yang mencakup berbagai perubahan dan kecenderungan di tingkat global, regional, dan nasional yang mempengaruhi kebijakan, keamanan, ekonomi, dan sosial suatu negara. Lingkungan strategis ini mencakup perubahan dalam konteks geopolitik, teknologi, ekonomi, dan isu-isu lingkungan yang saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain.



Gambar Ilustrasi Perkembangan Lingkungan Strategis¹²

A. LINGKUNGAN STRATEGIS GLOBAL

Pada tingkat global, lingkungan strategis ditandai oleh beberapa tren utama:¹³

1. Perubahan Iklim dan Keamanan Energi: Perubahan iklim menjadi isu sentral yang mengubah kebijakan energi dan ekonomi di seluruh dunia. Negara-negara berusaha mengurangi emisi karbon dan mengembangkan

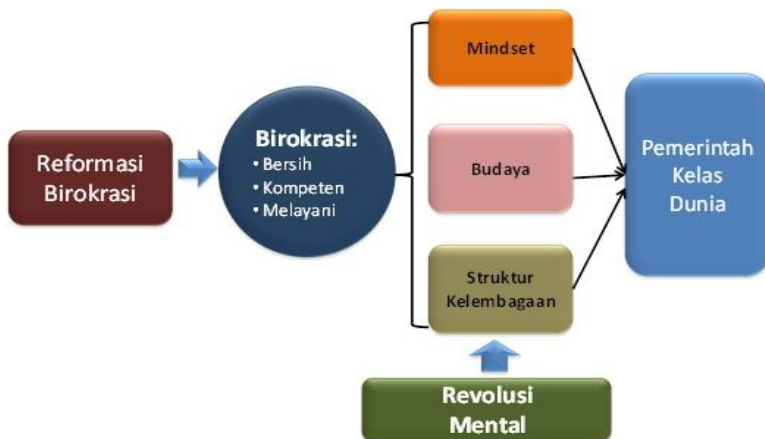
¹² Gabriella Lipka, Perkembangan Isu-Isu Strategis Global, Regional & Nasional, <https://prezi.com/z6mmje2yuefb/perkembangan-isu-isu-strategis-global-regional-nasional/>, diakses tanggal 31 Mei 2024

¹³ Porter, M. E. (2008). *On Competition, Updated and Expanded Edition*. Harvard Business Review Press.

BAB 3

GLOBALISASI DAN POLITIK ABAD 21

Globalisasi adalah proses yang melibatkan integrasi dan interaksi di antara masyarakat, perusahaan, dan pemerintah di seluruh dunia. Ini dipicu oleh perdagangan internasional, investasi, teknologi informasi, dan arus migrasi yang berkembang pesat. Globalisasi telah membawa banyak perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk politik, ekonomi, budaya, dan lingkungan.



Gambar Ilustrasi Mekanisme Salah Satu Kementerian Menyambut Globalisasi dan Politik Masa Depan.²⁴

A. DINAMIKA GLOBALISASI DAN POLITIK ABAD 21

1. Transformasi Ekonomi Global²⁵
 - a. Pertumbuhan Ekonomi: Globalisasi telah memungkinkan pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat melalui perdagangan bebas, investasi asing, dan aliran modal internasional.

²⁴ Ardan Adi Perdana, IMPLEMENTASI REFORMASI BIROKRASI MELALUI REVOLUSI MENTAL BIROKRASI SEBAGAI UPAYA MEMBENTUK PEMERINTAHAN BERKELAS DUNIA, <https://www.menpan.go.id/site/cerita-sukses-rb/implementasi-reformasi-birokrasi-melalui-revolusi-mental-birokrasi-sebagai-upaya-membentuk-pemerintahan-berkelas-dunia>, diakses tanggal 31 Mei 2024.

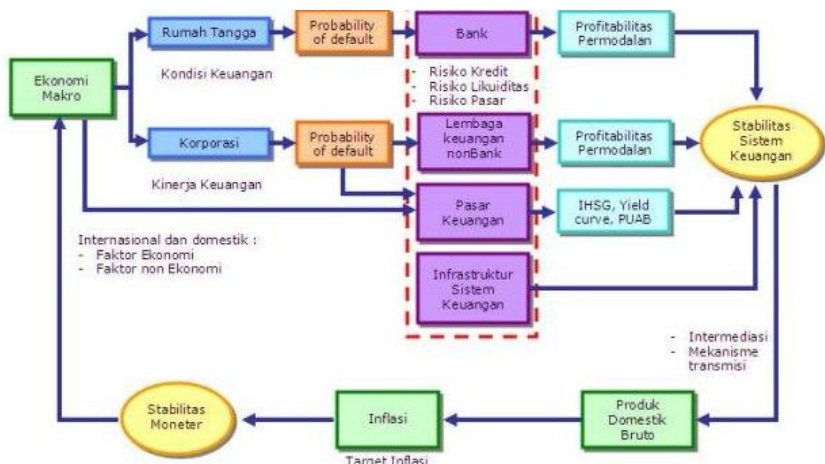
²⁵ Zakaria, F. (2009). *The Post-American World*. W. W. Norton & Company..

BAB 4

STABILITAS SISTEM KEUANGAN

A. STABILITAS SISTEM KEUANGAN GLOBAL

Stabilitas sistem keuangan global dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kebijakan moneter dari negara-negara besar, volatilitas pasar keuangan, dan dinamika geopolitik.



Gambar Hubungan Stabilitas Sistem Keuangan dan Stabilitas Sistem Moneter³²

1. Kebijakan Moneter dan Fiskal: Bank sentral di negara-negara besar seperti Federal Reserve (AS), Bank Sentral Eropa (ECB), dan Bank Rakyat China (PBOC) memainkan peran penting dalam menjaga stabilitas melalui kebijakan suku bunga dan intervensi pasar. Perubahan kebijakan moneter ini dapat berdampak signifikan pada aliran modal internasional dan nilai tukar mata uang.

Stabilitas sistem keuangan sangat dipengaruhi oleh kebijakan moneter dan fiskal yang diterapkan oleh bank sentral dan pemerintah. Berikut adalah beberapa poin terkait dengan peran bank sentral seperti Federal Reserve (AS), Bank Sentral Eropa (ECB), dan Bank Rakyat China (PBOC) dalam menjaga stabilitas ekonomi.³³

³² OJK, <https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/stabilitas-sistem-keuangan/pages/ikhtisar.aspx>, diakses tanggal 31 Mei 2024

³³ Claessens, S., Dell'Ariccia, G., Igan, D., & Laeven, L. (2010). *Cross-Country Experiences and Policy Implications from the Global Financial Crisis*. The World Bank.

BAB 5

ANCAMAN

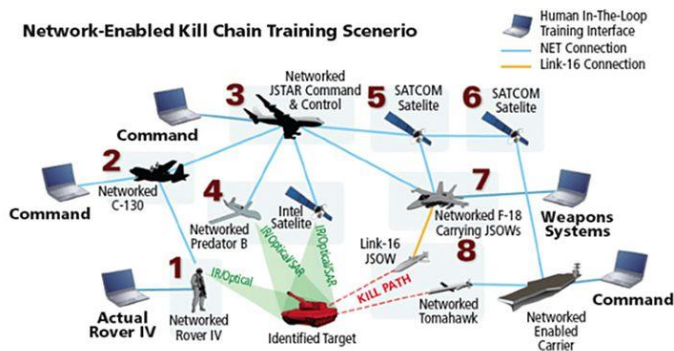
PERTAHANAN DAN KEAMANAN

A. ANCAMAN PERTAHANAN DAN KEAMANAN GLOBAL³⁹

Defense Entrepreneurship berkaitan erat dengan Ancaman Pertahanan dan Keamanan Global yang meliputi Ancaman Cyber, Terorisme, Dinamika Geopolitik, Perubahan Iklim, dan Bencana Alam. Berikut adalah penjelasan panjang lebar mengenai hubungan *Defense Entrepreneurship* dengan masing-masing ancaman tersebut: *Ancaman Cybersecurity*:

Defense Entrepreneurship berperan dalam mengembangkan teknologi pertahanan siber yang canggih untuk melawan serangan siber seperti ransomware, pencurian data, dan sabotase sistem.

Inovasi dalam teknologi keamanan informasi, pengembangan kecerdasan buatan (AI) untuk deteksi serangan, dan peningkatan sistem enkripsi adalah contoh praktik *Defense Entrepreneurship* dalam menghadapi ancaman siber.



Gambar Contoh Diagram Skenario menghadapi Ancaman Hankam⁴⁰

³⁹ Brooks, S. G., & Wohlforth, W. C. (2016). *America Abroad: The United States' Global Role in the 21st Century*. Oxford University Press.

⁴⁰ Suhono Harso Supangkat, <https://nasional.kompas.com/read/2021/05/16/15264301/transformasi-digital-pada-sistem-pertahanan-dan-keamanan?page=all>, diakses tanggal 31 Mei 2024

BAB 6

MANAJEMEN PERTAHANAN

Manajemen pertahanan adalah proses strategis yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan keamanan dan pertahanan nasional. Ini mencakup berbagai aktivitas yang bertujuan memastikan bahwa angkatan bersenjata dan organisasi pertahanan lainnya siap menghadapi berbagai ancaman baik dari dalam maupun luar negeri. Manajemen pertahanan adalah bidang yang kompleks yang menggabungkan aspek-aspek militer, ekonomi, politik, dan teknologi.

A. PERENCANAAN STRATEGIS (*STRATEGIC PLANNING*)

Dalam perencanaan strategis dalam *defense entrepreneurship*, terdapat dua komponen utama yang perlu diperhatikan:⁴⁴

1. Definisi dan Tujuan:

Visi: Menentukan gambaran ideal tentang keadaan pertahanan negara di masa depan, seperti keamanan nasional yang kuat, kemandirian dalam produksi teknologi pertahanan, dan peran aktif dalam menjaga stabilitas regional.

Misi: Menetapkan peran dan tanggung jawab yang harus dijalankan oleh lembaga pertahanan, seperti menjaga kedaulatan wilayah, melindungi kepentingan nasional, dan berkontribusi pada perdamaian dan keamanan global.

Tujuan Jangka Panjang: Menetapkan target spesifik yang ingin dicapai dalam jangka panjang, seperti pengembangan teknologi pertahanan terdepan, peningkatan kesiapan militer, dan penguatan kerjasama internasional dalam bidang pertahanan.

Analisis Ancaman dan Peluang: Melakukan evaluasi menyeluruh terhadap potensi ancaman terhadap keamanan nasional, seperti ancaman militer, cyber, dan non-militer (misalnya, keamanan energi dan lingkungan). Selain itu, juga mengidentifikasi peluang-peluang yang dapat dimanfaatkan, seperti kerjasama internasional, teknologi baru, dan inovasi dalam strategi pertahanan.

⁴⁴ Henderson, E. (2013). *The Globalization of High-Value Medicine: Medical Innovation and Strategic Approach to Health Care as a Universal Good*. Taylor & Francis.

BAB 7

DEFENSE ENTREPRENEURSHIP PERBANDINGAN

Defense Entrepreneurship mengacu pada penerapan prinsip-prinsip *entrepreneurship* dalam sektor pertahanan untuk meningkatkan inovasi, efisiensi, dan kapabilitas militer. Ini melibatkan pengembangan teknologi baru, strategi bisnis, dan pendekatan manajerial yang adaptif dalam menghadapi tantangan keamanan. Mari kita lihat bagaimana konsep ini diimplementasikan di Amerika, negara-negara Eropa, Asia, Rusia, dan Australia.

A. AMERIKA SERIKAT

1. *Defense Entrepreneurship* di Amerika Serikat sangat maju, didukung oleh kolaborasi yang kuat antara pemerintah, industri swasta, dan academia. Beberapa inisiatif utama termasuk:⁵⁵
2. Defense Innovation Unit (DIU): DIU menghubungkan Pentagon dengan perusahaan teknologi komersial untuk mempercepat adopsi teknologi terbaru di militer.
3. DARPA (*Defense Advanced Research Projects Agency*): DARPA dikenal karena pengembangan teknologi revolusioner, termasuk internet dan GPS, dengan fokus pada inovasi yang berisiko tinggi dan berdampak tinggi.
4. *Small Business Innovation Research* (SBIR) Program: Program ini mendanai penelitian dan pengembangan oleh perusahaan kecil yang dapat memberikan solusi inovatif untuk kebutuhan militer.

B. NEGARA-NEGARA EROPA

Negara-negara Eropa juga semakin menekankan pada

1. *Defense Entrepreneurship*, dengan berbagai inisiatif yang mendukung inovasi dalam pertahanan:⁵⁶
2. *European Defence Fund* (EDF)**: EDF menyediakan pendanaan untuk penelitian dan pengembangan bersama dalam teknologi pertahanan di seluruh Uni Eropa.

⁵⁵ Saunders, P. C. (Ed.). (2019). *Asia-Pacific Security: An Introduction*. Routledge..

⁵⁶ Tellis, A. J., & Wills, M. H. (2019). *Strategic Asia 2019: China's Expanding Strategic Ambitions*. National Bureau of Asian Research.

BAB 8

EKONOMI PERTAHANAN

Ekonomi Pertahanan adalah cabang ilmu ekonomi yang fokus pada bagaimana sumber daya diorganisir dan digunakan untuk mempertahankan keamanan dan kedaulatan suatu negara. Ini melibatkan analisis, perencanaan, dan pengelolaan sumber daya ekonomi yang dialokasikan untuk sektor pertahanan, termasuk anggaran militer, pengembangan industri pertahanan, dan pengaruh kebijakan ekonomi terhadap kemampuan pertahanan.

A. GAMBARAN EKONOMI PERTAHANAN

1. Anggaran Pertahanan.

- a. Alokasi Anggaran: Penentuan berapa besar dana yang dialokasikan untuk sektor pertahanan dibandingkan dengan sektor lainnya seperti kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur.

Alokasi anggaran adalah proses menentukan bagaimana sumber daya keuangan negara didistribusikan di antara berbagai sektor, seperti pertahanan, kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur. Penentuan berapa besar dana yang dialokasikan untuk sektor-sektor ini melibatkan pertimbangan prioritas nasional, kebutuhan strategis, dan situasi ekonomi. Berikut adalah beberapa poin penting terkait alokasi anggaran untuk sektor pertahanan dibandingkan dengan sektor lainnya:

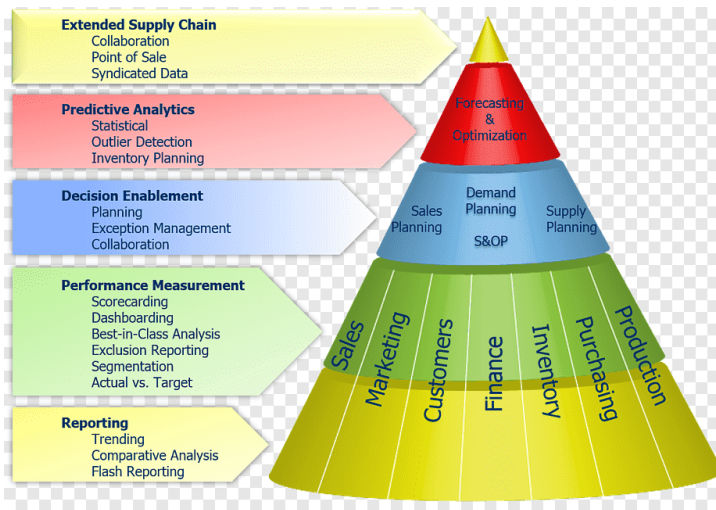


Gambar Mekanisme Pembedayaan Industri Pertahanan⁶⁸

BAB 9

INTELIJEN EKONOMI DAN DIPLOMASI

Intelijen Ekonomi dan Diplomasi adalah dua konsep penting dalam hubungan internasional dan kebijakan keamanan negara. Intelijen ekonomi berkaitan dengan pengumpulan dan analisis informasi ekonomi untuk mendukung kebijakan nasional dan strategi bisnis, sementara diplomasi ekonomi melibatkan penggunaan kebijakan ekonomi dan instrumen diplomasi untuk mencapai tujuan politik dan ekonomi suatu negara. Berikut adalah pembahasan mendalam tentang kedua topik ini:



Gambar Ilustrasi Intelijen Ekonomi⁹⁸

A. INTELIJEN EKONOMI

1. Definisi dan Tujuan

Intelijen ekonomi adalah proses pengumpulan, analisis, dan diseminasi informasi terkait ekonomi untuk mendukung keputusan strategis dalam kebijakan pemerintah dan strategi bisnis. Tujuannya termasuk:

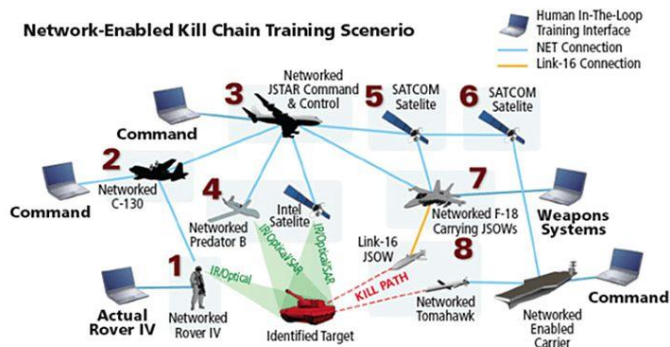
- Memperoleh keunggulan kompetitif di pasar global.
- Melindungi ekonomi nasional dari ancaman eksternal seperti spionase ekonomi.
- Mendukung kebijakan ekonomi dan perdagangan internasional.

⁹⁸ <https://www.pngwing.com/id/free-png-ynamo>, diakses tanggal 31 Mei 2024.

BAB 10

TEKNOLOGI PERTAHANAN

Teknologi Pertahanan merujuk pada inovasi, pengembangan, dan penerapan teknologi yang dirancang untuk meningkatkan kapabilitas militer dalam melindungi suatu negara dari ancaman eksternal dan internal. Teknologi pertahanan mencakup berbagai bidang, termasuk sistem senjata, komunikasi, pengawasan, logistik, dan dukungan medis.



Gambar Ilustrasi Sistem Pertahanan¹⁰⁷

A. GAMBARAN TEKNOLOGI PERTAHANAN

1. Sistem Senjata

- Senjata Konvensional: Senjata yang digunakan dalam pertempuran langsung seperti senapan, artileri, dan tank.
- Senjata Non-Konvensional: Termasuk senjata nuklir, biologi, dan kimia.
- Senjata Berteknologi Tinggi: Termasuk rudal berpemandu, drone tempur, dan laser.¹⁰⁸

¹⁰⁷

Suhono

Harso

Supangkat,

<https://nasional.kompas.com/read/2021/05/16/15264301/transformasi-digital-pada-sistem-pertahanan-dan-keamanan?page=all>, diakses tanggal 31 Mei 2024

¹⁰⁸ Goldman, E. O., & Andres, R. B. (2011). *Information and Communication Technologies in Modern Military Operations*. *Military Review*..

BAB 11

KEBIJAKAN PENGELOLAAN KEUANGAN NEGARA BIDANG PERTAHANAN

A. GAMBARAN UMUM

Kebijakan pengelolaan keuangan negara dalam bidang pertahanan adalah serangkaian strategi, peraturan, dan tindakan yang diambil oleh pemerintah untuk mengalokasikan, mengelola, dan mengawasi sumber daya keuangan yang digunakan untuk keperluan pertahanan nasional. Tujuan utama dari kebijakan ini adalah untuk memastikan bahwa anggaran pertahanan digunakan secara efektif dan efisien, guna mendukung keamanan dan kedaulatan negara.



Gambar Ilustrasi Mekanisme Pengelolaan Keuangan Negara¹¹³

Pengelolaan keuangan dalam bidang pertahanan didasarkan pada prinsip efisiensi dan efektivitas, yang berarti alokasi anggaran harus memberikan hasil optimal dan setiap pengeluaran dinilai berdasarkan kontribusinya terhadap kesiapan dan kapabilitas pertahanan. Transparansi dan akuntabilitas juga menjadi pilar utama, di mana pelaporan keuangan dilakukan secara terbuka dan rutin diaudit untuk menghindari pemborosan dan korupsi. Kebijakan ini juga harus memastikan prioritas dan keberlanjutan melalui perencanaan jangka panjang dan identifikasi proyek yang memberikan dampak terbesar terhadap kemampuan pertahanan.

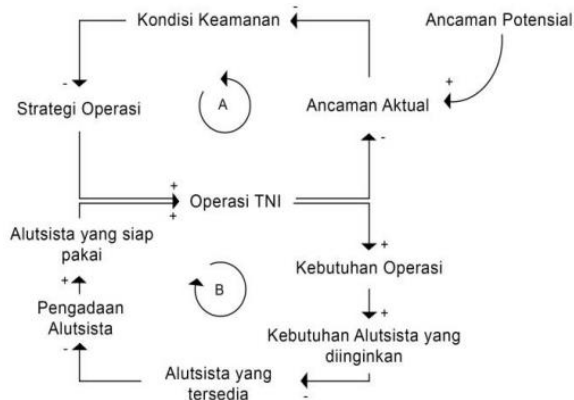
¹¹³ Metro, <https://www.metrokalimantan.com/2022/12/pengelolaan-keuangan-negara.html>, diakses tanggal 31 MEI 2024

BAB 12

KEBIJAKAN PENGADAAN ALUTSISTA TERHADAP EKONOMI NEGARA

A. PENGERTIAN KEBIJAKAN PENGADAAN ALUTSISTA

Kebijakan pengadaan alutsista (alat utama sistem persenjataan) adalah kebijakan yang mengatur proses perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, dan modernisasi sistem persenjataan dan peralatan militer suatu negara. Tujuan utama dari kebijakan ini adalah untuk memastikan kesiapan dan kekuatan militer yang memadai untuk mempertahankan kedaulatan dan keamanan negara.



Gambar Contoh Alur Proses Pengadaan Alutsista¹²¹

Kebijakan pengadaan alutsista merujuk pada serangkaian keputusan dan langkah-langkah yang diambil oleh pemerintah atau lembaga pertahanan suatu negara untuk memperoleh, mengembangkan, dan memelihara peralatan militer dan sistem persenjataan. Kebijakan ini mencakup proses perencanaan, pengadaan, pengembangan, dan pemeliharaan alutsista, yang melibatkan penentuan kebutuhan pertahanan, pemilihan teknologi, pembelian atau pembuatan peralatan, serta perawatan dan peningkatan alutsista yang ada. Kebijakan pengadaan alutsista bertujuan untuk memastikan bahwa angkatan bersenjata memiliki peralatan yang memadai

¹²¹ Kasim1 Waskito Dwiwicaksopturo & Hazen Alrasyid, STRUKTUR PENGADAAN ALUTSISTA DALAM METODE BERPIKIR SISTEM,

BAB 13

KEBIJAKAN *DEFENSE OFFSET* ALUTSISTA

A. PENGERTIAN *DEFENSE OFFSET*

Defense offset adalah kesepakatan yang dilakukan antara pembeli dan penjual dalam kontrak pengadaan pertahanan, di mana penjual setuju untuk memberikan manfaat ekonomi atau industri tambahan kepada negara pembeli sebagai bagian dari kesepakatan. Manfaat ini bisa berupa transfer teknologi, investasi dalam industri lokal, pelatihan, atau proyek kerjasama. Berikut adalah komponen utama dari kebijakan *defence offset*.¹³⁰

1. **Transfer Teknologi:** Penjual diwajibkan untuk mentransfer teknologi canggih kepada industri pertahanan lokal di negara pembeli. Ini membantu dalam membangun kapasitas teknis dan memajukan industri pertahanan domestik.
2. **Peningkatan Kapasitas Produksi Lokal:** Kebijakan offset sering kali mencakup komponen yang mengharuskan sebagian atau seluruh produksi alutsista dilakukan di dalam negeri, yang membantu menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kemampuan produksi lokal.
3. **Kerjasama Riset dan Pengembangan:** Penjual dapat diminta untuk bekerja sama dengan institusi riset lokal dalam proyek R&D yang berkaitan dengan teknologi pertahanan, yang membantu dalam pengembangan inovasi lokal.
4. **Investasi Langsung:** Penjual dapat diwajibkan untuk melakukan investasi langsung di sektor pertahanan atau sektor terkait di negara pembeli, yang dapat mencakup pembangunan fasilitas produksi atau penelitian.
5. **Pengembangan Sumber Daya Manusia:** Melalui program pelatihan dan pendidikan, kebijakan offset dapat mencakup peningkatan keterampilan dan pengetahuan tenaga kerja lokal dalam teknologi dan industri pertahanan.
6. **Pengadaan Balik (*Counter-Purchase*):** Penjual mungkin diwajibkan untuk membeli kembali produk atau komponen dari negara pembeli dalam jumlah tertentu, yang membantu mendukung industri lokal.¹³¹

¹³⁰ Sandler, T., & Hartley, K. (2007). *Handbook of Defense Economics, Vol. 2: Defense in a Globalized World*. Elsevier..

¹³¹ Martin, S., & Hartley, K. (1995). *Defence Procurement and Industrial Policy: Offset Strategies in the UK and France*. *Defence and Peace Economics*, 6(1), 19-39..

BAB 14

MODERNISASI ALUTSISTA

A. PENGERTIAN MODERNISASI ALUTSISTA

Modernisasi alutsista (alat utama sistem persenjataan) adalah proses peningkatan, pembaruan, dan penggantian peralatan militer yang sudah usang dengan teknologi dan sistem yang lebih canggih dan mutakhir. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa angkatan bersenjata suatu negara tetap siap menghadapi ancaman keamanan dan pertahanan yang terus berkembang.



Gambar Ilustrasi Alutsista TNI¹⁴¹

Proses ini mencakup pembaruan sistem senjata, kendaraan tempur, kapal, pesawat, dan peralatan pendukung lainnya agar tetap relevan dengan perkembangan teknologi dan ancaman keamanan yang terus berkembang. Aspek-aspek utama dari modernisasi alutsista meliputi pembaruan teknologi, peningkatan kapabilitas, efisiensi operasional, keamanan dan pertahanan, serta kerjasama internasional.

Pembaruan teknologi melibatkan integrasi teknologi terbaru dalam sistem persenjataan, komunikasi, dan penginderaan untuk meningkatkan kemampuan tempur serta digitalisasi dan otomatisasi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi. Peningkatan kapabilitas memastikan kesiapan tempur melalui perawatan rutin dan upgrade yang diperlukan, serta

¹⁴¹ Militer, https://militer.me/2019/10/07/pembelian-alutsista-tni-dari-luar-negeri-melorot-tajam-peringkat-pun-melorot/#google_vignette, diakses tanggal 31 Mei 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Albalade, D., & Bel, G. (2010). What Determines the National Allocation of Intercity Transport Infrastructure Investment? Evidence from Spain. *Transport Reviews*, 30(3), 305-331.
- Ansoff, H. I. (1965). *Corporate Strategy: An Analytical Approach to Business Policy for Growth and Expansion*. McGraw-Hill Education.
- Ardan Adi Perdana, IMPLEMENTASI REFORMASI BIROKRASI MELALUI REVOLUSI MENTAL BIROKRASI SEBAGAI UPAYA MEMBENTUK PEMERINTAHAN BERKELAS DUNIA, <https://www.menpan.go.id/site/cerita-sukses-rb/implementasi-reformasi-birokrasi-melalui-revolusi-mental-birokrasi-sebagai-upaya-membentuk-pemerintahan-berkelas-dunia>, diakses tanggal 31 Mei 2024.
- Baldwin, D. A. (1985). *Economic Statecraft*. Princeton University Press.
- Barney, J. B., & Hesterly, W. S. (2019). *Strategic Management and Competitive Advantage: Concepts and Cases*. Pearson.
- Baylis, J., Wirtz, J. J., & Cohen, E. S. (Eds.). (2017). *Strategy in the Contemporary World: An Introduction to Strategic Studies*. Oxford University Press.
- Behera, L. K. (Ed.). (2019). *The Indian Army: Reminiscences, Reform, and Romance*. Routledge.
- Bitzer, J., & von Hirschhausen, C. (1997). *Procurement and Industrial Policy: NATO Armament Policy and Offsets*. NATO.
- Bitzinger, R. A. (2009). *The Modern Defense Industry: Political, Economic, and Technological Issues*. Praeger Security International.
- Bitzinger, R. A. (2013). *The Modern Defense Industry: Political, Economic, and Technological Issues*. Praeger.
- Bjerkholt (Eds.), *The Peace Dividend* (pp. 439-464). Elsevier.
- Blank, S. (2013). *The Startup Owner's Manual: The Step-by-Step Guide for Building a Great Company*. K&S Ranch.
- Blank, S., & Dorf, B. (2012). *The Startup Owner's Manual: The Step-by-Step Guide for Building a Great Company*. K&S Ranch.
- Bove, V., & Brauner, J. (2016). The Arms Trade and the Incidence of Political Violence in Sub-Saharan Africa. *Journal of Peace Research*, 53(4), 512-528.

- Brauer, J., & Dunne, J. P. (2008). Economic Development and the Arms Trade: A New Model. *Defence and Peace Economics*, 19(3), 215-231.
- Brauer, J., & Dunne, J. P. (2012). *Arming the South: The Economics of Military Expenditure, Arms Production, and Arms Trade in Developing Countries*. Palgrave Macmillan.
- Brooks, S. G., & Wohlforth, W. C. (2016). *America Abroad: The United States' Global Role in the 21st Century*. Oxford University Press.
- Brown, W. (2019). *Defense Entrepreneurship and Strategy: How the Military is Adapting in the Information Age*. Naval Institute Press.
- Brzoska, M. (1983). Research on the Economic Effects of Military Expenditures. *Journal of Peace Research*, 20(4), 271-282.
- Brzoska, M., & Ohlson, T. (1987). *Arms Transfers to the Third World 1971-85: Research Report*. Oxford University Press.
- Buzan, B., & Hansen, L. (2009). *The Evolution of International Security Studies*. Cambridge University Press.
- Chan, S. (2013). *The Impact of Defense Spending on Economic Growth: A Case Study of the United States*. Routledge.
- Claessens, S., Dell'Araccia, G., Igan, D., & Laeven, L. (2010). *Cross-Country Experiences and Policy Implications from the Global Financial Crisis*. The World Bank.
- Cohen, R., & Kennedy, P. (2007). *Global Sociology*. Palgrave Macmillan.
- Cordesman, A. H. (2009). *The Changing Military Balance in the Gulf: Joint and Asymmetric Warfare*. Center for Strategic and International Studies (CSIS).
- Deger, S., & Sen, S. (1995). *Military Expenditure and Developing Countries*. Routledge.
- Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI). (2019). *Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Negara*.
- Djalal, H. (2016). *Pengelolaan Keuangan Negara dalam Pembangunan Pertahanan Nasional*. Pustaka Obor Indonesia.
- Dombrowski, P. J., & Gholz, E. (Eds.). (2016). *Buying Military Transformation: Technological Innovation and the Defense Industry*. Columbia University Press.
- Dornbusch, R., Fischer, S., & Startz, R. (2014). *Macroeconomics*. McGraw-Hill Education.
- Drezner, D. W. (2010). *All Politics is Global: Explaining International Regulatory Regimes*. Princeton University Press.
- Dunne, J. P., & Nikolaidou, E. (2012). Defence Spending and Economic Growth in the EU15. *Defence and Peace Economics*, 23(6), 537-548.

- Dunne, J. P., & Perlo-Freeman, S. (2003). The Demand for Military Spending in Developing Countries. *International Review of Applied Economics*, 17(1), 23-48.
- Dunne, J. P., & Tian, N. (2013). Military Spending and Growth. *Defence and Peace Economics*, 24(6), 529-535.
- FitzGerald, D. (2018). *Defense Acquisition Reform, 1960-2009: An Elusive Goal*. DIANE Publishing.
- FitzGerald, M. A. (2012). *The Evolution of Military Power in the West and East*. Routledge.
- Franz, J. (2017). *Security Sector Reform in Southeast Asia: From Policy to Practice*. Routledge.
- Freedman, L. (2004). *Deterrence*. Polity Press.
- Gabriella Lipka, Perkembangan Isu-Isu Strategis Global, Regional & Nasional, <https://prezi.com/z6mmje2yuefb/perkembangan-isu-isu-strategis-global-regional-nasional/>, diakses tanggal 31 Mei 2024
- Gleditsch, N. P., Bjerkholt, O., Cappelen, A., Smith, R. P., & Dunne, J. P. (Eds.). (1996). *The Peace Dividend*. Elsevier.
- Goldman, E. O., & Andres, R. B. (2011). *Information and Communication Technologies in Modern Military Operations*. *Military Review*.
- Goldstein, A. (2018). *China's Military Modernization: Building for Regional and Global Reach*. Stanford University Press.
- Grant, R. M. (2019). *Contemporary Strategy Analysis: Text and Cases Edition*. Wiley.
- Gray, C. S. (2013). *War, Peace and International Relations: An Introduction to Strategic History*. Routledge.
- Green, D. (2014). *Innovation, Entrepreneurship and Culture: The Interaction Between Technology, Progress and Economic Growth*. Routledge.
- Gupta, R., & Wada, K. (Eds.). (2018). *Defense Resource Management in the 21st Century*. Springer.
- Hagit Yedvav, Sigal Kordova, Shimon Fridkin, <https://www.mdpi.com/2071-1050/14/18/11184>, diakses tanggal 31 Mei 2024
- Hamel, G., & Prahalad, C. K. (2005). *Strategic Intent*. *Harvard Business Review*.
- Harris, R. (2010). *Defense Budgeting and Financial Management: Concepts and Practices*. Jones & Bartlett Learning.
- Hartley, K. (2014). *The Economics of Defence Policy: A New Perspective*. Routledge.
- Hartley, K., & Sandler, T. (1995). *The Economics of Defense*. Cambridge University Press.
- Hartley, K., & Sandler, T. (2007). *Handbook of Defense Economics, Volume 2*. Elsevier.

- Hartley, K., & Sandler, T. (Eds.). (1995). *Handbook of Defense Economics*, Volume 1. Elsevier.
- Hartley, K., & Sandler, T. (Eds.). (2007). *Handbook of Defense Economics*, Volume 2. Elsevier.
- Henderson, E. (2013). *The Globalization of High-Value Medicine: Medical Innovation and Strategic Approach to Health Care as a Universal Good*. Taylor & Francis.
- Henderson, R., & Clark, K. (1990). Architectural Innovation: The Reconfiguration of Existing Product Technologies and the Failure of Established Firms. *Administrative Science Quarterly*, 35(1), 9-30.
- Holsti, O. R., & George, A. L. (2017). *Change in the International System*. Oxford University Press.
- <https://www.pngwing.com/id/free-png-ynamo>, diakses tanggal 31 Mei 2024.
- Huth, P. K. (1990). *Extended Deterrence and the Prevention of War*. Yale University Press.
- International Monetary Fund (IMF). (2021). *The IMF at a Glance*.
- Invest India. (2021). *National Investment Promotion and Facilitation Agency*.
- Jervis, R. (1984). *The Illogic of American Nuclear Strategy*. Cornell University Press.
- Jervis, R., & Snyder, J. (Eds.). (2017). *Dominoes and Bandwagons: Strategic Beliefs and Great Power Competition in the Eurasian Rimland*. Oxford University Press.
- Johnson, G., Whittington, R., & Scholes, K. (2019). *Exploring Strategy: Text and Cases*. Pearson.
- Juliana, Lukman Yudho Prakoso, https://www.researchgate.net/publication/359649451_PEMBERDAYAAN_PT_LEN_DALAM_MEMPRODUKSI_RADAR_GCI_GUNA_MENDUKUNG_EKONOMI_PERTAHANAN_PERMASALAHAN, diakses tanggal 31 Mei 2024.
- Kaldor, M. (2018). *Global Security Cultures*. Routledge.
- Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (1996). *The Balanced Scorecard: Translating Strategy into Action*. Harvard Business Review Press.
- Kasim1 Waskito Dwiwicaksoputro & Hazen Alrasyid, *STRUKTUR PENGADAAN ALUTSISTA DALAM METODE BERPIKIR SISTEM*,
- Kaufmann, W. W. (1986). *The Evolution of Deterrence Theory*. Rand Corporation.
- Keohane, R. O., & Nye Jr, J. S. (2012). *Power and Interdependence: World Politics in Transition*. Pearson.
- Kissinger, H. (2014). *World Order*. Penguin Books.

- Laird, R. F., & Hoffenaar, J. (Eds.). (2011). *Alliance Planning and Coalition Warfare: The Future of NATO*. Springer.
- Liff, A. P. (2017). *Uniting the Divided: Civil-Military Relations and Crisis Decision-Making in the Taiwan Strait*. Stanford University Press.
- Lynn, W. (2017). *Defense Acquisition: Trends and Costs*. Nova Science Publishers.
- Lynn, W. J. (2010). *Defending a New Domain: The Pentagon's Cyberstrategy*. Foreign Affairs.
- Markowski, S., & Hall, P. (2010). The Market for Defence Offset Contracts. *Defence and Peace Economics*, 21(2), 125-135.
- Markowski, S., Hall, P., & Wylie, R. (2010). *Defence Procurement and Industry Policy: A Small Country Perspective*. Routledge. a
- Martin, S., & Hartley, K. (1995). *Defence Procurement and Industrial Policy: Offset Strategies in the UK and France*. *Defence and Peace Economics*, 6(1), 19-39.
- Martin, S., & Hartley, K. (1999). *Defence Offsets: A European Perspective*. *Defence and Peace Economics*, 10(1), 49-67.
- Mearsheimer, J. J. (1983). *Conventional Deterrence*. Cornell University Press.
- Melissen, J. (2005). *The New Public Diplomacy: Soft Power in International Relations*. Palgrave Macmillan.
- Metro, <https://www.metrokalimantan.com/2022/12/pengelolaan-keuangan-negara.html>, diakses tanggal 31 MEI 2024
- Militer, https://militer.me/2019/10/07/pembelian-alutsista-tni-dari-luar-negeri-meloro-tajam-peringkat-pun-meloro/#google_vignette, diakses tanggal 31 Mei 2024.
- Mintzberg, H., Ahlstrand, B., & Lampel, J. (2008). *Strategy Safari: A Guided Tour Through the Wilds of Strategic Management*. Free Press.
- Mishkin, F. S., & Eakins, S. G. (2015). *Financial Markets and Institutions*. Pearson.
- Moens, A. (2017). *Defense Resource Management*. Routledge.
- Moschovakis, N. (2015). *Entrepreneurship in the Defense Industry: Challenges and Opportunities*. Routledge.
- Moseley, A., & Homan, R. (Eds.). (2020). *Defense Innovation and Entrepreneurship: Innovating for National Security*. Routledge.
- Muth, R. F. (2014). *Military Procurement and Financial Management: An International Perspective*. Springer.
- Neuman, S. G. (1985). *Defence Industries and Defence Procurement in the Globalization Era*. SIPRI.
- Nye Jr, J. S. (2017). *Is the American Century Over?* Polity Press.

- Nye, J. S. (2004). *Soft Power: The Means to Success in World Politics*. PublicAffairs.
- Obstfeld, M., & Taylor, A. M. (2017). *Global Capital Markets: Integration, Crisis, and Growth*. Cambridge University Press.
- O'Donnell, B. M. (2017). *Civil-Military Relations and Shared Responsibility: A Four-Nation Study*. Lexington Books.
- OECD. (2021). *Development Co-operation Profiles*.
 OJK, <https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/stabilitas-sistem-keuangan/pages/ikhtisar.aspx>, diakses tanggal 31 Mei 2024
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia (PMK). (2020).
- Pollpeter, K. L., & Anderson, C. A. (2019). *The PLA Beyond Borders: Chinese Military Operations in Regional and Global Contexts*. Naval Institute Press.
- Porter, M. E. (2008). *On Competition, Updated and Expanded Edition*. Harvard Business Review Press.
- Raska, M. (2018). *The Security Environment in the Asia-Pacific*. Routledge.
- Rasmussen, J. (2016). *Defense Innovation and the Future of US Military Power*. Georgetown University Press.
- Reimagining Defense Business Acquisition, <https://www.dau.edu/datl/b/reimagining-defense-business-acquisition>, diakses tanggal 31 Mei 2024
- Review. *Defence and Peace Economics*, 21(5-6), 427-441.
- Rumelt, R. P. (2011). *Good Strategy Bad Strategy: The Difference and Why It Matters*. Crown Business.
- Ruttan, V. W. (2006). *Is War Necessary for Economic Growth? Military Procurement and Technology Development*. Oxford University Press.
- Sandler, T., & Hartley, K. (1995). *The Economics of Defense*. Cambridge University Press.
- Sandler, T., & Hartley, K. (1999). *The Political Economy of NATO: Past, Present, and into the 21st Century*. Cambridge University Press.
- Sandler, T., & Hartley, K. (1999). *The Political Economy of NATO: Past, Present, and into the 21st Century*. Cambridge University Press.
- Sandler, T., & Hartley, K. (2007). *Handbook of Defense Economics, Vol. 2: Defense in a Globalized World*. Elsevier.
- Saunders, P. C. (Ed.). (2019). *Asia-Pacific Security: An Introduction*. Routledge.
- Shambaugh, J. C. (2016). *The Future of International Monetary System: Change, Cooperation and Institutions*. Peterson Institute for International Economics.
- Siboni, G., & Tillett, A. (Eds.). (2016). *Technology, Innovation, and Enterprise Transformation*. Springer.

- Siboni, G., & Tillett, A. (Eds.). (2016). *Technology, Innovation, and Enterprise Transformation*. Springer.
- Sloan, E. (2012). *Modern Military Strategy: An Introduction*. Routledge.
- Smith, R. (2009). *Military Economics: The Interaction of Power and Money*. Palgrave Macmillan.
- Smith, R. P. (1980). The Demand for Military Expenditure. *Economic Journal*, 90(360), 811-820.
- Suhono Harso Supangkat,
<https://nasional.kompas.com/read/2021/05/16/15264301/transformati-si-digital-pada-sistem-pertahanan-dan-keamanan?page=all>, diakses tanggal 31 Mei 2024
- Suhono Harso Supangkat,
<https://nasional.kompas.com/read/2021/05/16/15264301/transformati-si-digital-pada-sistem-pertahanan-dan-keamanan?page=all>, diakses tanggal 31 Mei 2024
- Tang, S., & Furness, S. (Eds.). (2019). *The Asia-Pacific Regional Security Assessment 2020*. Routledge.
- Tellis, A. J., & Wills, M. H. (2019). *Strategic Asia 2019: China's Expanding Strategic Ambitions*. National Bureau of Asian Research.
- Thompson, A. A., Strickland III, A. J., & Gamble, J. E. (2021). *Crafting and Executing Strategy: The Quest for Competitive Advantage: Concepts and Cases*. McGraw Hill.
- Tomes, R. R. (2013). *US Defense Strategy from Vietnam to Operation Iraqi Freedom: Military Innovation and the New American Way of War*. Routledge.
- Transformation: Technological Innovation and the Defense Industry*. Columbia University Press.
- Udis, B., & Maskus, K. E. (1991). Offsets as Industrial Policy: Lessons from Aerospace. *Defence and Peace Economics*, 2(2), 151-164.
- United Nations Office for Disarmament Affairs. (2011). *Transparency in Armaments*. United Nations. a
- USAID. (2021). *Foreign Aid Explorer*.
- Waltz, K. N. (1979). *Theory of International Politics*. McGraw-Hill Education.
- Ward, M. (2019). *Defense Management: The Essentials*. Routledge.
- Ward, M. (2019). *Defense Management: The Essentials*. Routledge.
- Watson, C. (2007). *Military Communications: From Ancient Times to the 21st Century*. ABC-CLIO.
- World Bank. (2017). *Public Expenditure and Financial*.
- World Trade Organization (WTO). (2021). *Understanding the WTO*.

- Wylie, J. C. (1967). *Military Strategy: A General Theory of Power Control*. Rutgers University Press.
- Wylie, R., Markowski, S., & Hall, P. (2010). *Defence Offsets: Issues and Perspectives*. Routledge.
- Zakaria, F. (2009). *The Post-American World*. W. W. Norton & Company.

ECONOMIC DEFENSE ENTREPRENEURSHIP

Menyongsong Indonesia Emas 2045

Buku ini merupakan panduan visioner bagi para penggiat pertahanan yang ingin mengembangkan kewirausahaan dalam sektor pertahanan Indonesia menjelang tahun 2045. Dengan mengupas konsep *defense entrepreneurship*, buku ini membuka wawasan tentang bagaimana inovasi dan kewirausahaan dapat diterapkan dalam manajemen pertahanan untuk menciptakan stabilitas dan keamanan yang berkelanjutan. Penulis juga mengeksplorasi perkembangan lingkungan strategis dan dampak globalisasi serta politik abad 21 yang mempengaruhi kebijakan pertahanan negara. Buku ini memberikan analisis mendalam tentang stabilitas sistem keuangan, ancaman pertahanan dan keamanan, serta manajemen pertahanan yang efektif.

Dibandingkan dengan negara-negara lain, *defense entrepreneurship* di Indonesia menawarkan perspektif unik yang dikaitkan dengan ekonomi pertahanan, intelijen ekonomi, dan diplomasi. Teknologi pertahanan menjadi sorotan utama, menunjukkan bagaimana inovasi teknologis dapat mengubah wajah pertahanan nasional. Selain itu, pembahasan mengenai kebijakan pengelolaan keuangan negara di bidang pertahanan, pengadaan alutsista, dan *defense offset* alutsista, memberikan gambaran komprehensif tentang dampak ekonomi dari kebijakan pertahanan.

Menariknya, buku ini tidak hanya berfokus pada teori tetapi juga memberikan panduan praktis bagi pembuat kebijakan, akademisi, dan praktisi. "Membangun masa depan pertahanan yang berkelanjutan dan inovatif" menjadi semangat yang mengilhami keseluruhan karya ini. Dengan pendekatan yang visioner dan komprehensif, buku ini adalah bacaan wajib bagi siapa saja yang ingin memahami dan berkontribusi pada pembangunan pertahanan Indonesia di masa depan.